



JIMMA

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN
MUHAMMADIYAH ACEH

VOLUME 14
NOMOR 1
EDISI JANUARI - JUNI 2024



P-ISSN : 2088 - 0588
E-ISSN : 2716 - 5094



Published By: Department of Management
Faculty Of Economics
University of Muhammadiyah Aceh



<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jimma/index>



jurnal.jimma@unmuha.ac.id

JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Volume 14, Nomor 1, Juni 2024

Pembina

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggungjawab

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Editor in Chief

Suryani Murad, S.E., M.Si

Board of Editors

Amelia, S.E., M.B.A., Ph.D
Dr. Dwi Cahyono, S.E., M.Si
Dr. Kurnia Asni, S.E., M.M

Board of Reviewers

Dr Yusniar Yusniar, S.E., M.M
Dr Aliamin Aliamin, S.E., M.Si., Ak, CA
Dr Erlinda Erlinda, S.E., M.M
Rora Puspita Sari, S.E., M.Sc., Ph.D
Dr Marlizar Marlizar, S.E., M.M
Widya Paramita, S.E., M.Sc., Ph.D

Board of Assistant

Devi Kumala, S.Si., M.T
Riwanul Nasron, S.T., M.T

Penerbit

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Banda Aceh
E-mail: jurnal.jimma@unmuha.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

Assalammu'alaikum, Wr.Wb.

Pembaca yang budiman, JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh Volume 14 Nomor 1 kembali hadir dan mengulas tentang isu-isu terkini di bidang ekonomi manajemen, termasuk manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan secara aktual, yang disertai kasus-kasus menarik pada perusahaan maupun instansi dan lembaga pemerintahan. Hal ini sangat relevan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia akademis maupun profesional untuk memperluas wawasan keilmuan maupun mendapatkan inspirasi baru terkait isu terkini di bidang ekonomi manajemen.

Ucapan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya secara nyata baik langsung maupun tidak langsung dalam penerbitan JIMMA Volume 14 Nomor 1 ini, sehingga jurnal ilmiah ini bisa hadir secara kontinyu dalam mewarnai khasanah intelektual dalam bidang manajemen di Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Banda Aceh, Juni 2024

Pengelola

PEDOMAN PENULISAN

1. **JIMMA:** Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh, diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, merupakan media untuk menerbitkan hasil penelitian yang orisinal, pemikiran dan pandangan pribadi dalam ilmu pengetahuan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu ekonomi manajemen.
2. Naskah harus original dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penyerahan untuk dipublikasikan ke media lain dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
3. Nama penulis ditulis tanpa titel. Nama penulis juga harus disertai dengan institusi penulis dan email korespondensi.
4. Judul harus ditulis secara ringkas, tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Huruf serta kata judul berupa huruf kapital.
5. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan ditulis rapi pada kertas berukuran A4, dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman dengan jumlah halaman maksimum adalah 25 halaman, jarak spasi 1,15. Model huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan *font* 12.
6. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam 1 paragraf, antara 150-250 kata yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian (desain, subjek/sampel, instrumen, analisis data), hasil, kesimpulan, dan kata kunci (3-5 frasa).
7. Mencantumkan referensi yang memuat sumber yang dirujuk atau termasuk dalam artikel. Disarankan untuk menggunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, dan lainnya.
8. Format penulisan*) naskah adalah sebagai berikut:
JUDUL, ABSTRAK/*ABSTRACT*, PENDAHULUAN, TINJAUAN KEPUSTAKAAN, METODE PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN, DAFTAR PUSTAKA, dan DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)
*) Jika naskah bukan dari hasil penelitian, format dapat menyesuaikan
9. Naskah akan diterbitkan di JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh setelah direview oleh peer reviewer.
10. Naskah harus dibuat sesuai dengan pedoman dan template penulisan. Template penulisan dapat didownload dalam [Journal](#) Template.

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI JURNAL ILMIAH MANAJEMEN MUHAMMADIYAH ACEH...	i
PENGANTAR REDAKSI.....	ii
PEDOMAN PENULISAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENGARUH WORD OF MOUTH, KUALITAS PELAYANAN, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK IDEALIFE DI TOKO GARDEN PLASTIC	
<i>Ainiatus Saniyah, Muhammad Anang Firmansyah & Ali Imaduddin Futuwwah</i>	1-16
2. PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI KANTOR BUPATI ACEH SELATAN	
<i>Febyolla Presilawati & Martunisu</i>	17-33
3. ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GEMAH RIPAH GRESIK	
<i>Suyitno Suyitno, Yulie Wahyuningsih & Erna Nur Faizah.....</i>	34-52
4. ANALISIS KRITIS PENGELOLAAN ANGGARAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERBASIS COLLABORATIVE GOVERNANCE UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT ACEH	
<i>Muhammad Zen.....</i>	53-78
5. OPTIMALISASI FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN KINERJA PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA	
<i>Abdul Majid, Uswatun Khasanah, Sri Andini Pramestya, Moch Alifuddin, Shopiah Yuliana & Sri Yaumi</i>	79-91
6. PERAN KEPEMIMPINAN DALAM KESUKSESAN MANAJEMEN RANTAI PASOK DI PABRIK BERAS RAHARJA	
<i>Alhidayatullah Alhidayatullah, Khalifa Istira Syakir & Muhammad Maulana Yusuf</i>	92-99
7. MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SANTRI MELALUI KETERLIBATAN DALAM PENGELOLAAN UNIT BISNIS PONDOK PESANTREN DI JAWA TIMUR	
<i>Heri Cahyo Bagus Setiawan & Ilham Ilham.....</i>	100-110
8. POTENSI DAN PROSPEK WISATA HALAL DALAM MENSEJAHTERAKAN RAKYAT (STUDI KASUS SITUS SEJARAH MAKAM SULTAN MALIKUSSALEH)	
<i>Lia Zahara & Damanhur Damanhur</i>	111-121
9. PENGARUH <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> DAN <i>CELEBRITY ENDORSER</i> TERHADAP <i>PURCHASE DECISION</i> PRODUK MS GLOW (STUDI KASUS PADA FOLLOWERS INSTAGRAM @msglowbeauty)	
<i>Raden Lusi Ariyani Putri & Agus Hermawan.....</i>	122-134
10. KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN GRESIK PASCA PANDEMI COVID-19	
<i>Yuni Atikah Sari & Suwarno Suwarno</i>	135-151

OPTIMALISASI FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN KINERJA PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA

OPTIMIZATION OF FACILITIES, SERVICE QUALITY, AND LIBRARIAN PERFORMANCE IN INCREASING STUDENTS' INTEREST IN READING

**Abdul Majid^{1*}, Uswatun Khasanah², Sri Andini Pramestya³, Moch Alifuddin⁴,
Shopiah Yuliana⁵, Sri Yaumi⁶**

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Lamongan, Kota Lamongan

⁶⁾ Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Kota Lamongan

*e-mail korespondensi: majidumla1@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan adalah gudangnya informasi, dimana memegang peranan penting atas pengelolaan juga sistem informasi. Perpustakaan sekelas Universitas menjadi pemegang kunci peningkatan output yang memiliki kualitas dan tentunya kompeten. Peranan lainnya yaitu sebagai wahana belajar sepanjang hayat, serta melayani segala kebutuhan menyeluruh tiap pemustaka. Pemberian layanan yang berkualitas akan memberikan kesan puas terhadap penggunaannya. Pelayanan yang diberikan, tentunya wajib dikemas dengan apik sehingga pemustaka memiliki kesan tersendiri yang berdampak untuk jangka panjang. Tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan fasilitas, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan dalam memberi dampak terhadap minat baca mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi diambil dari seluruh mahasiswa yang pernah berkunjung ke perpustakaan UMLA dengan menggunakan *accidental sampling* jumlah diperoleh sebanyak 50 responden. Teknik analisa data menggunakan *analisis regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa sementara kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan tidak berpengaruh pada minat baca mahasiswa universitas muhammadiyah lamongan.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan; Kinerja Pemustaka; Fasilitas Perpustakaan; Minat Baca.

Abstract

Libraries are repositories of information, which play an important role in the management and information systems. University-class libraries are the key holders in increasing quality and of course competent output. Another role is as a vehicle for lifelong learning, as well as serving all the comprehensive needs of each user. Providing quality service will give an impression of satisfaction to users. Of course, the services provided must be packaged nicely so that users have their own impression that will have a long-term impact. The aim of the researchers is to find out the extent of the influence that facilities, service quality and librarian performance have on students' reading interest. The type of research used is quantitative research methods. The population was taken from all students who had visited the UMLA library using accidental sampling, with a total of 50 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that facilities influence students' reading interest, while service quality and librarian performance do not influence students' reading interest at Muhammadiyah University, Lamongan.

Keywords: Service quality; User Performance; Library Facilities; Interest in Reading

PENDAHULUAN

Persaingan global adalah sebuah hal yang sulit dihindari pada era teknologi informasi yang maju, yang mana masyarakat amat memerlukan berbagai media dengan jumlah tidak sedikit. Informasi saat ini merupakan kebutuhan pokok di segala bidang kehidupan manusia. Informasi bisa didapat melalui beberapa sumber, termasuk perpustakaan. Tunardi (2018) berpendapat bahwa perpustakaan adalah pusat informasi, akademik, riset, sehingga layak untuk dijaga dan dilestarikan karena memuat kekayaan bangsa serta dapat dijadikan bahan untuk berkelah yang hemat biaya dan tentunya bermanfaat. Menurut Darmanto (2020) pustakawan adalah seseorang yang telah lulus sehinggamemiliki bakground pendidikan perpustakaan secara formal dan bekerja pada institusi perpustakaan. kualitas pelayanan merupakan sebuah kunci keberhasilan sebuah kualitas yang diberikan pustakawan kepada pemustaka.

Universitas, yang menjadi lembaga pendidikan tinggi dengan pedoman kepentingan civitas akademika mahasiswa, hendaknya dilengkapi berbagai fasilitas guna menyokong keberhasilan suatu perguruan tinggi. Adanya perpustakaan merupakan simbol fasilitas pendukung terbesar proses keberhasilan perguruan tinggi. Perpustakaan sebagai fasilitator informasi pada universitas juga setiap jurusan memiliki banyak peran vital guna meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berkompeten. Untuk melihat keefektifan sebuah perpustakaan dapat dinilai dari layanan yang diberikan, sebab tujuan akhir perpustakaan yakni kepuasan pengunjung dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan keberhasilan suatu perpustakaan maka hal yang harus dilakukan pertama kali oleh perpustakaan adalah dengan menyediakan fasilitas yang lengkap, nyaman, aman dan sebaik mungkin untuk penggunaanya. Fasilitas yang dimaksud seperti ruang yang damai, koleksi buku yang lengkap, pelayanan yang efektif dan efisien, hingga pengunjung betah untuk berlama-lama di perpustakaan.

Adapun beberapa fungsi penting perpustakaan bagi kemajuan masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Darmanto (2020) terdapat 6 fungsi perpustakaan, yaitu : fungsi manajerial, riset, pencarian sejumlah informasi, akademik dan budaya. Fungsi administrative yaitu berhubungan dengan penyimpanan koleksi bahan pustaka. perpustakaan melayani bermacam-macam informasi dan berbagai referensi sebagai bahan acuan penunjang kegiatan penelitian. Berbagai koleksi buku dan sumber data lain telah tersusun secara rapi dan berurutan hingga petugas dan pengunjung tidak akan kesusahan untuk mencari sumber informasi yang diinginkan. Menurut Riswanto (2021), perpustakaan dituntut agar dapat memberikan tempat dan hal yang bisa mendorong seseorang agar lebih sering berkunjung ke perpustakaan. Untuk membuat pengunjung perpustakaan merasa puas, merupakan hal yang sulit dilakukan karna hal ini bertentangan dengan kondisi lapangan yang dimana anak sekolah, mahasiswa, ataupun masyarakat luas cenderung malas untuk membaca.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah perpustakaan yang dimana memiliki fungsi memberi dan melayani agar dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menunjang kegiatan akademik yang diikuti dengan penerapan sistem layanan yang baik agar memberi kepuasan pengguna. Adapun Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan yaitu Visi: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan berbasis IT (*Information Technology*). Misi: 1. Mengembangkan Perpustakaan penelitian berbasis *Global Mindset Dan World Class Management System* (Manajemen Kelas Dunia) 2. Melaksanakan pengelolaan yang sesuai dengan standart nasional. 3. Menerapkan pelayanan berbasis IT (*information technology*) 4. Melengkapi buku-buku penunjang penelitian ilmiah. 5, memberikan pelayanan prima bagi jasa perpustakaan. 6. Memberikan kemudahan bagi para civitas akademika yang sedang melakukan penelitian.

Berdasarkan survei awal penelitian dengan cara penyebaran kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai fasilitas dan pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka, masih terdapat suatu permasalahan yang timbul didalam Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan dari sinilah muncul indikasi yang menyebabkan kurangnya minat baca kepada mahasiswa. Peneliti melihat kurangnya rasa kesadaran mahasiswa yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca ketika dosen berhalangan hadir maupun saat mahasiswa istirahat, sebagian kecil mahasiswa tidak memanfaatkan adanya perpustakaan guna mengerjakan tugas atau mencari referensi lain, serta kurangnya partisipasi atau dorongan dari dosen agar mahasiswa sering membaca di perpustakaan. Hal ini juga di duga kurangnya fasilitas seperti masih banyak koleksi buku yang kurang lengkap dari berbagai jurusan dan juga penataan buku tidak sesuai dengan katalog. Hal ini yang menjadi penyebab minat baca dikalangan mahasiswa tampak memprihatinkan.

Hilangnya minat baca mahasiswa dipicu oleh fasilitas yang dirasa sangat minim. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa universitas Muhammadiyah lamongan yang pernah berkunjung ke perpustakaan serta meminjam koleksi buku sebagai acuan pembelajaran, dimana mereka merasakan terhadap apa saja yang kurang di perpustakaan. Merujuk pada hasil observasi diawal tentang pengaruh fasilitas, pelayanan, kinerja pustakawan terhadap seluruh mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan menunjukkan bahwa suatu fasilitas pelayanan petugas perpustakaan sangat mempengaruhi dan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Perpustakaan. Permasalahan tersebut seperti: kurangnya koleksi buku yang sesuai dengan jurusan mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi belajar mahasiswa, serta sikap pustakawan tampak kurang aktif dan peka dalam merespon permintaan pemustaka dan juga penataan dalam katalog masih tidak beraturan yang tidak sesuai dengan program studi, dari segi pemanfaatanpun sangat kurang sehingga dirasa sangat kurang maksimal bila perpustakaan hanya berdimensi begitu saja tanpa adanya inovasi.

Fenomena inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut terhadap perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Minat baca dipengaruhi oleh banyak faktor, namun peneliti saat ini hanya berfokus pada fasilitas, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan sebagai indikatornya. Fasilitas merupakan sarana penunjang bagi sebuah perpustakaan,

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menurut fasilitas memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap minat baca. (Dongoran dan Febriyana, 2022; Fiqriansyah, 2021), kemudian ada hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar atau minat baca (Hasnawati *et al.*, 2021; Sunadi, 2010; Torisa *et al.*, 2022). Hasil penelitian terkait kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat baca. Memberikan layanan yang terbaik menghasilkan pengaruh signifikan pada minat baca perpustakaan (Fiqriansyah, 2021; Sunadi, 2010), hasil penelitian menunjukkan berbeda hasil bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat baca (Hasnawati *et al.*, 2021), Kinerja pustakawan, merupakan hal yang akan berdampak pada sebuah layanan yang diberikan, hal ini didukung oleh temuan penelitian yang menyatakan kinerja pustakawan berpengaruh signifikan pada minat baca mahasiswa (Anjaswuri dan Deya, 2021; Sopianti *et al.*, 2020), sedangkan penelitian lainnya mengatakan bahwa kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat baca (Hasnawati *et al.*, 2021)

Terjadinya ketidaksesuaian hasil penelitian diatas, menghasilkan celah penelitian/gap riset yang menarik untuk di teliti, sehingga penulis ingin mengetahui pengaruh antara kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam mempengaruhi minat baca pengunjung (mahasiswa).

LANDASAN TEORI

Minat baca

Menurut Rahim (2018), minat baca ialah sebuah ambisi yang kuat yang timbul pada diri seseorang disertai usaha yang kuat untuk mendapat bahan bacaan lalu kemudian dibaca. Apabila seseorang telah mempunyai minat yang cukup besar untuk membaca, maka mereka dengan sendirinya mencari cara untuk mendapatkan bahan bacaan. Mansyur (2019) berpendapat bahwa minat baca adalah kesadaran membaca dapat tertanam atas motivasi yang dimiliki masing-masing individu dan didukung dengan keadaan sekitar. Seseorang yang membaca dengan keadaan suka atau menyukai aktifitas tersebut maka mereka cenderung lebih memahami bahan bacaan mereka.

Pandangan di atas bisa diambil kesimpulan jika minat baca memiliki faktor kemauan, perhatian, pemahaman serta rasa bahagia untuk membaca. Minat baca ialah kecenderungan yang dimiliki seseorang karena memiliki dasar yang kokoh dengan diikuti berbagai usaha yang kontinyu pada aktivitas membaca yang dilakukan berulang-ulang serta diiringi dengan perasaan senang jauh dari paksaan, atas kemaunnya sendiri ataupun telah termotivasi dari pihak luar sehingga seseorang paham ataupun menguasai bahan bacaan.

Fasilitas Perpustakaan

Munawir (2018) berpendapat, fasilitas ialah sarana fisik yang telah disediakan sebelum jasa dipromosikan. Fasilitas juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memberikan kemudahan konsumen untuk merasakan kepuasan.

Pengertian perabot dan peralatan perpustakaan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional) adalah sebagai berikut. 1) Seperangkat perlengkapan perpustakaan merupakan benda yang berguna menjadi tempat penunjang berlangsungnya aktifitas didalam sebuah perpustakaan, contohnya bangku, tempat duduk, almari buku, papan tulis kecil. 2) peralatan ialah benda yang digunakan untuk membantu kegiatan operasional perpustakaan, seperti keyboard, PC, proyektor dan lainlain.

Fandy dan Diana (2020) berpendapat bahwa fasilitas ialah sesuatu yang dibangun secara sengaja dan di desain sedemikian rupa yang disediakan lembaga akademik untuk mendukung aktifitas yang diperlukan. Fasilitas ialah sesuatu wujud kebendaan yang berperan guna menaikkan citra barang juga jasa. Sarana jasa pula butuh dikontrol seperti: kebersihan, kerapian sarana, keadaan serta peranan sarana, kemudahan memakai sarana, serta peralatan yang ditawarkan. Perpustakaan dalam lingkungan lembaga pendidikan dapat ditekan agar lebih aktif mengembangkan dan memperbarui literatur yang ada juga menambah serta menginovasi berbagai koleksi lama menjadi bahan pustaka yang baru yang relevan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Universitas sebagai Lembaga pendidikan tinggi diminta agar menciptakan lulusan yang berkompeten, ahli dalam bidangnya masing-masing sehingga dapat bersaing dengan yang lain. Koleksi buku yang telah tersedia di perpustakaan hendaklah dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan program studi masing-masing, dengan begitu maka harapan lembaga Pendidikan tinggi sebagai pencetak generasi yang unggul dapat dipenuhi.

Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan ialah sebuah cirikhas dan karakter yang berbeda-beda pada sejumlah jasa dalam memberikan keperluan yang sudah terencanakan (Rahman, 2019). Kualitas layanan menjadi kunci yang terpenting dalam suatu perusahaan karena hal ini menjadi momok cikal bakal kepuasan

pelanggan yang berdampak pada loyalitas. Konsumen dengan tingkat loyal tinggi memberi sejumlah pengaruh positif bagi pertumbuhan perusahaan pada priode pendek dan Panjang (Haryoko dan Risnalinda, 2020).

Syahsudarmi (2018) berpendapat bahwa kualitas pelayanan merupakan usaha yang diupayakan guna mewujudkan keinginan konsumen dengan menjadikan hasil dan harapan sebagai bahan perbandingan. Kualitas layanan merupakan intisari sehingga perusahaan perlu memikirkannya secara matang sebelum proses layanan diberikan, karena tidak dipungkiri bahwa layanan bagus pelanggan pun puas yang berakhir pada situasi loyalitas pelanggan (Mulyapradana *et al.*, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian diatas bila dikerucutkan, kualitas pelayanan ialah bagaimana cara melayani yang akan membuat konsumen kembali dan perusahaan dikenal dengan cirikhas yang berbeda dalam memberi layanan. Dari banyak pengertian diatas, bisa kita simpulkan juga bahwa service quality merupakan tolak ukur layanan yang bermutu tinggi sehingga dapat dirasakan oleh konsumen melalui perbandingan dari kompetitor lain. Kualitas pelayanan ini sangatlah penting karena dapat mengancam reputasi perusahaan dan dapat dapat menggaet konsumen untuk menjadi pelanggantetap.

Kinerja Pustakawan

Dalam UU No 43 tahun 2007 Pasal 1, dikatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Sedangkan Berdasarkan SK Menpan nomor 132/KEP/M.Pan12/2002, yang disebut sebagai pustakawan ialah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi instansi pemerintah dan atau unit tertentu lainnya.

Kinerja seorang pustakawan terlihat saat mereka melayani pemustaka. Pelayanan adalah sebuah intisari penilaian dari suatu perpustakaan, maka petugas pustakawan harus memiliki suatu motivasi dan pengetahuan seluasluasnya juga turut serta aktif dalam peningkatan layanan. Melalui layanan bermutu maka dapat membuat mahasiswa berfikir ulang untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan hingga dapat meningkatkan minat baca semua mahasiswa. Pustakawan memiliki peran penting dalam melayani pemustaka. Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi banten mengemukakan “Peran dan Profesionalisme Pustakawan” pada (7 Juni 2022) bahwa seorang pustakawan memiliki peran ganda yang dikenal dengan istilah EMAS (Edukat, Manajer, Administrator dan Supervisor) yang dimaksud dari ke 4 hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Edukat* (pendidik) mendidik dan mengajar ialah suatu hal untuk mengembangkan kemampuan berfikir, melatih dan juga mengembangkan kepribadian dan keterampilan dari seseorang. Pustakawan dituntut mempunyai kemampuan dalam mendidik dan menempa jajaran karyawan atau pelanggan.
2. Manajer yang berarti “manajer informasi” dimana yang selalu dapat banyak informasi yang terus mencuat hendaknya diatur sedemikian rupa. manajer perpustakaan wajib memiliki kesadaran tanggung jawab pimpinan sehingga mampu dalam mengkoordinasi dan integrasi dalam melakukan tugas sehari-harinya, serta memaksimalkan berbagai sumber daya yang telah tersedia seperti sdm, informasi juga fasilitas agar tercapai visi dan misi.
3. *Administrator*, seseorang dengan peran ini diharuskan sanggup untuk menata, mengerjakan, sehingga tercapai sebuah tujuan lalu diteruskan melalui evaluasi agar tercapai kedepannya menjadi lebih baik dan optimal.

4. *Supervisor*, seorang dengan peran ini diharuskan mampu untuk melakukan pembinaan professional agar dapat mengembangkan jiwa kesatuan, lalu tumbuh dan meningkat gairah kerja juga solidaritas.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Fasilitas terhadap minat baca

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menurut fasilitas memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap minat baca. (Dongoran dan Febriyana, 2022; Fiqriansyah, 2021)

H1: Fasilitas berpengaruh terhadap minat baca

2. Kualitas pelayanan terhadap minat baca

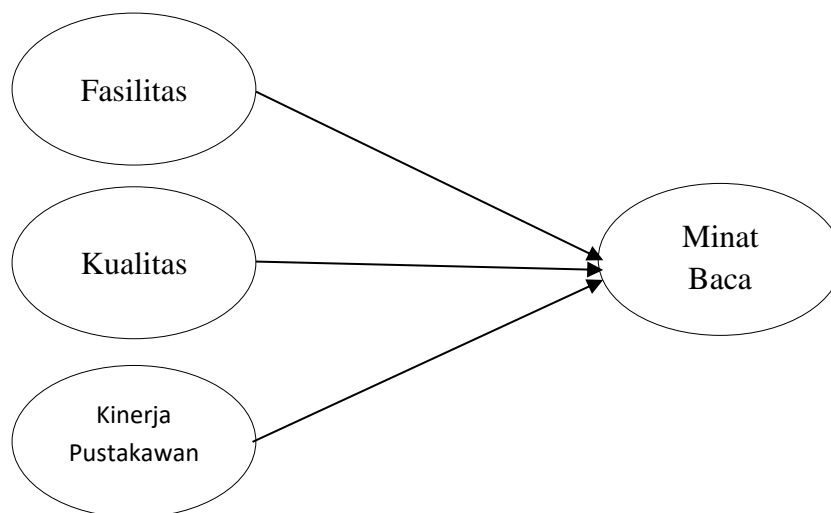
Hasil penelitian terkait kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat baca. Memberikan layanan yang terbaik menghasilkan pengaruh signifikan pada minat baca perpustakaan (Fiqriansyah, 2021; Sunadi, 2010)

H2: Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat baca

3. Kinerja pustakawan terhadap minat baca

Kinerja pustakawan, merupakan hal yang akan berdampak pada sebuah layanan yang diberikan, hal ini didukung oleh temuan penelitian yang menyatakan kinerja pustakawan berpengaruh signifikan pada minat baca mahasiswa (Anjaswuri dan Deya, 2021; Sopianti *et al.*, 2020)

H3: Kinerja pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Pendekatan secara kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *regresi linier berganda* (Sugiyono, 2021), Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah di uji *validitas* dan *reliabilitas*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan, dengan menggunakan Teknik sampling *accidental sampling* dan jumlah sampel 50 mahasiswa dengan penyebaran data pada tabel 1

Tabel 1 Jumlah data sampel

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Manajemen	16
2	S1 Ekonomi Syariah	8
3	S1 Keperawatan	12
4	S1 Farmasi	4
5	S1 PGSD	5
6	S1 Kebidanan	1
7	S1 Administrasi Rumah Sakit	1
8	S1 Akuntansi	3
Jumlah		50

Sumber data diolah

HASIL ANALISIS

Uji validitas dan Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Q1	0,498	0,279	Valid
Q2	0,569	0,279	Valid
Q3	0,498	0,279	Valid
Q4	0,807	0,279	Valid
Q5	0,517	0,279	Valid
Q6	0,807	0,279	Valid
Q7	0,499	0,279	Valid
Q8	0,465	0,279	Valid
Q9	0,807	0,279	Valid
Q10	0,533	0,279	Valid
Q11	0,470	0,279	Valid
Q12	0,465	0,279	Valid

Sumber data diolah

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan, kinerja pustakawan dan minat baca memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,279.

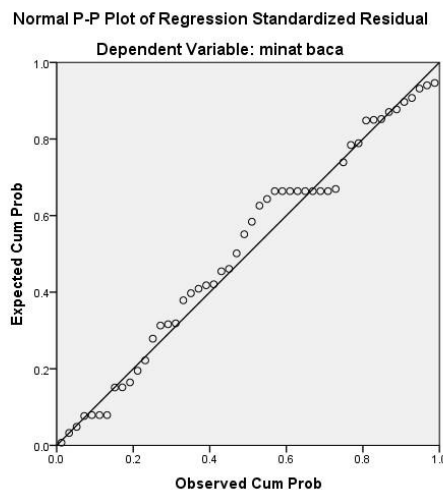
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteris
1	Fasilitas	0,814	0,600	Valid
2	Kualitas Pelayanan	0,833	0,600	Valid
3	Kinerja Pustakawan	0,847	0,600	Valid
4	Minat Baca	0,807	0,600	Valid

Sumber data diolah

Berdasarkan Tabel 3 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument kualitas pelayanan, kinerja pustakawan dan minat baca untuk nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,600, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa gambar Normal P-P Plot, hasil menyebutkan sebaran titik-titik mendekati garis lurus atau diagonal, sehingga disimpulkan hasil uji normalitas terdistribusi normal. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan asumsi klasik.

Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 4 dilihat bahwa nilai VIF pada ketiga variable (fasilitas, kualitas layanan dan kinerja pustakawan) bernilai 1,158 2,173 dan 2,101 dengan nilai tolerance nya yaitu 0,864 0,460 dan 0,476, karena nilai VIF tidak lebih dari 5 ataupun 10 hingga ditarik kesimpulan bahwa hasil uji ini tidak terjadi multikolenieritas, sehingga dikatakan uji ini terbebas multikolenieritas.

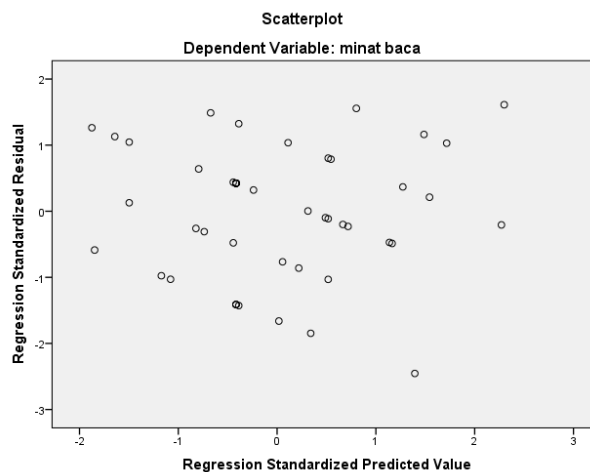
Tabel 4 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Dependen Variabel	Collonearity Statistic	
		Tolerance	VIF
Fasilitas	Minat Baca	0,864	1,158
Kualitas Pelayanan		0,460	2,173
Kinerja Pustakawan		0,476	2,101

Sumber data diolah

Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar 2 dibawah ini, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar ke banyak tempat dan tidak menunjukkan pola apapun, hingga ditariklah kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada uji ini



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedasitas

Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Predictors	Dependent Variabel	dL	due	Durbin-Watson	4-dU	4-dL
Fasilitas	Minat Baca	1,4206	1,6739	1,749	2,361	2,5794
Kualitas Pelayanan						
Kinerja Pustakawan						

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas, posisi nilai DW adalah $1,4206 < 1,6739 < 1749 < 2,361 < 2,5794$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji F

Tabel 6 Hasil uji F

Dependent Variable	Predictors	F	Sig
Minat Baca	Fasilitas Kualitas Pelayanan Kinerja Pustakawan	5,419	0,003

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *sig* sebesar 0,003 sesuai dengan aturan dimana jika nilai *sig* lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka diambil kesimpulan model regresi diestimasi layak.

Uji t

Tabel 7 Hasil uji t

Dependen Variabel	Model	t	sig
Minat Baca	Fasilitas	2,044	0,047
	Kualitas Pelayanan	0,121	0,905
	Kinerja Pustakawan	1,801	0,078

Berdasarkan tabel 7, diketahui *sig* memiliki beragam nilai, seperti fasilitas bernilai 0,047 kualitas layanan 0,905 dan kinerja pustakawan 0,078. Sesuai dengan aturan maka ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji t fasilitas nilai *sig* < 0.05, maka fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat baca. Sementara itu, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan nilai *sig* > 0.05, maka kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca.

PEMBAHASAN

Pengaruh fasilitas terhadap minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat baca. sejalan dengan penelitian Dongoran dan Febriyana (2022) dan Fiqriansyah (2021) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat baca, fasilitas yang memadai dan mendukung di Universitas Muhammadiyah Lamongan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. Dengan menyediakan perpustakaan yang nyaman, akses ke buku dan jurnal digital, program literasi yang menarik, serta fasilitas pembelajaran yang interaktif, UML dapat menciptakan lingkungan yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan memperluas wawasan mereka. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di UML, tetapi juga membentuk generasi muda yang lebih berpengetahuan dan kritis.

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat baca, sejalan dengan penelitian Hasnawati *et al.*, (2021) bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat baca, kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kualitas layanan lebih berfokus pada mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan perguruan tinggi, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi minat baca mahasiswa, kualitas layanan yang baik tentunya dapat memberikan dukungan tambahan, bukanlah faktor penentu utama dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Faktor-faktor internal seperti motivasi pribadi, kebutuhan akademik, dan akses ke sumber daya digital yang lebih fleksibel tampaknya memiliki pengaruh yang lebih besar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat baca sebaiknya difokuskan pada aspek-aspek ini, seperti memperkuat kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menyediakan akses ke sumber daya digital yang lebih luas.

Pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat baca, sejalan dengan penelitian Hasnawati *et al.*, (2021) bahwa kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat baca, kinerja pustakawan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Minat baca lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi, akses digital, cara belajar yang modern, kurikulum akademik, dan pengaruh dari teman sebaya. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa sebaiknya difokuskan pada penyediaan akses ke sumber daya digital, pengembangan kurikulum yang mendorong membaca, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif.

SIMPULAN

Fasilitas yang memadai dan nyaman, seperti perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, ruang baca yang nyaman, akses ke sumber daya digital, serta area yang kondusif untuk belajar, terbukti dapat meningkatkan minat baca mahasiswa. Fasilitas yang baik membuat mahasiswa lebih tertarik untuk menghabiskan waktu di perpustakaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga mendorong mereka untuk membaca lebih banyak.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh staf perpustakaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Meskipun pelayanan yang ramah dan membantu tentu saja penting, faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam meningkatkan minat baca. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada ketersediaan dan aksesibilitas bahan bacaan daripada interaksi dengan staf perpustakaan.

Demikian pula, kinerja pustakawan, meskipun penting untuk operasional perpustakaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Mahasiswa lebih dipengaruhi oleh fasilitas dan sumber daya yang tersedia daripada peran aktif pustakawan. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan mungkin perlu mengadopsi peran yang lebih strategis dalam mendukung penyediaan dan akses ke sumber daya bacaan, daripada hanya fokus pada interaksi langsung dengan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian kami. Tanpa kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak di universitas, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang memuaskan.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (JIMMA) atas izin dan kesempatannya untuk mempublikasikan hasil penelitian kami. Kami sangat menghargai bantuan dan dukungan dari tim editorial JIMMA dalam proses penerbitan, serta kesediaan untuk menyebarkan hasil penelitian ini kepada khalayak yang lebih luas.

REFERENSI

- Anjaswuri, F., Deya, S., 2021. Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Siswa Di Sdn Gunung Batu 2 Kota. *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekol. Dasar* 4, 29–37. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i1.3180>
- Darmanto, P., 2020. *Manajemen perpustakaan*, Cet 2. ed. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dongoran, F.R., Febriyana, M., 2022. The Effect of Library Facilities and Library Services on Reading Interests of Students In The University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceeding Int. Conf. Lang. Lit. Cult.* 1, 211.
- Fandy, T., Diana, A., 2020. *Pemasaran Strategik: Domain, Determinan, Dinamika*. Andi, Yogyakarta.
- Fiqriansyah, N., 2021. Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Manag. Indones. J. Educ. Manag.* 3, 11–26. <https://doi.org/10.52627/managere.v3i1.88>
- Haryoko, U.B., Risnalinda, R., 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Starbucks Coffee Plaza Kampung Kemang. *Pemasar. Kompetitif* 3.
- Hasnawati, Arfan, H.H., Oktaviani, A.R., 2021. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDRAP. *Nobel Manag. Rev.* 2.
- Mansyur, U., 2019. *Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Gempustaka, Makassar.
- Mulyapradana, A., Anjarini, A., Harnoto, 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Tempo Cabang Tegal 3.
- Munawir, 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Foto Copy Awy Comp di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *Huk. Islam. Dan Bisnis* 4, 204–215.
- Rahim, F., 2018. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahman, S., 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan & Inovasi terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. PLN (Persero) Area Manado. *EMBA* 7, 301–3010.
- Riswanto, D., 2021. Mendekatkan Perpustakaan Umum sebagai Tempat Rekreasi Keluarga [WWW

Document]. Sumber: <https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/161/mendekatkan-perpustakaanumum-sebagai-tempat-rekreasi-keluarga>.

Sopianti, M., Sarinah, Dahri, M., 2020. PENGARUH KINERJA PEGAWAI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA EKONOMI STKIP YPM BANGKO. *J. Ekon. dan Pendidik.* 5, 20–26.

Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Ke 2. ed. Alfabeta, Bandung.

Sunadi, L., 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *J. Pendidik. Ekon.* 1–19.

Syahsudarmi, S., 2018. Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Kedai Kopi Bengkalis di Pekanbaru. *J. Dev.* 6, 47–60.

Torisa, I., Sekretari, U.A., Luhur, B., 2022. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *J. Sekr. Adm.* 4, 6666–6672.

Turnadi, 2018. Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustak.* 25, 69.